

Upaya Konservasi Tanah Berdasarkan Penetapan Indeks Bahaya Erosi (IBE) di Kelurahan Kejajar, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo

Oleh: Lestari Dwi Palupi

Dibimbing oleh: S. Setyo Wardoyo dan Lanjar Sudarto

ABSTRAK

Kelurahan Kejajar memiliki kemiringan lereng yang bervariasi. Penanaman tanaman sayuran dan kentang pada kemiringan yang curam dapat menyebabkan erosi. Selain itu, olah tanah yang intensif untuk penanaman sayuran pada tanah Andosol juga dapat meningkatkan peluang terjadinya erosi. Penelitian ini bertujuan untuk (a) menghasilkan peta kelas IBE dan (b) merekomendasikan upaya konservasi tanah yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan metode pendugaan erosi yang digunakan adalah metode *USLE*, kemudian akan ditentukan nilai IBE. Terdapat 15 titik sampel yang ditentukan berdasarkan Satuan Peta Lahan (SPL). Parameter yang diamati yaitu erosivitas hujan (R), erodibilitas tanah (K) yang meliputi tekstur, struktur, permeabilitas dan bahan organik, panjang dan kemiringan lereng (LS), vegetasi (C), pengelolaan lahan (P), BV dan kedalaman efektif. Berdasarkan hasil penelitian, Kelurahan Kejajar memiliki 4 kelas IBE yaitu kelas rendah seluas 3,38 ha, kelas sedang seluas 28,73 ha, kelas tinggi seluas 13,59 ha dan kelas sangat tinggi seluas 1,3 ha. Upaya konservasi tanah yang disarankan pada penggunaan lahan ladang yaitu dengan menerapkan pola tanam tumpang sari tanaman budidaya dengan tanaman carica, meningkatkan kerapatan penutup tanah dengan tanaman kacang merah jogo dan rumput pakan ternak serta pembuatan gulud searah kontur, memperpendek bedengan dan pembuatan rorak. Upaya konservasi tanah yang disarankan pada penggunaan lahan hutan yaitu dengan meningkatkan kerapatan penutup tanah dengan menggunakan rumput benggala dan semak pakis serta menerapkan teras bangku sedang atau teras individu.

Kata kunci : Upaya konservasi, IBE, *USLE*, Erosi

Soil Conservation Based on Determination of Erosion Hazard Index (IBE) in Kejajar Village, Kejajar Subdistrict, Wonosobo District

by: Lestari Dwi Palupi
supervised by: S. Setyo Wardoyo and Lanjar Sudarto

ABSTRACT

Kejajar Village has various slopes. Planting vegetables and potatoes on steep slopes can cause erosion. Moreover, intensive tillage for planting vegetables in Andosols can also increase the chance of erosion. This study aims to (a) produce IBE class maps and (b) recommend appropriate soil conservation. The research method that was used on this study were survey and purposive sampling and the erosion estimation method used was USLE, then the IBE value determined. There are 15 sample points determined based on the Land Map Unit (SPL). The parameters observed were rain erosivity (R), soil erodibility (K) included texture, structure, permeability and organic matter, length and slope (LS), vegetation (C), land management (P), bulk density and effective depth. Based on the results, Kejajar Village has 4 IBE classes, 3,38 ha of low IBE class, 28,73 ha of moderate IBE class, 13,59 ha of high IBE class and 1,3 ha of very high IBE class. The recommended soil conservation in field land use were applying intercropping with carica plants, increasing the density of soil cover with jogo red bean and animal feed grass also build a ridge in the direction of contour slopes, shorten beds and build a small pit at the end of the beds. The recommended soil conservation in forest land use were increasing the density of cover crops by using benggala grass and fern bushes and also applying medium bench terrace or individual terrace.

Keywords: Conservation efforts, IBE, USLE, Erosion